

**Pembuatan Pupuk Bokasi dan Pestisida Nikorak
Bagi Petani Tanaman Hias Desa Baumata**

¹Luh Sri Enawati, Ni Putu F. Suryatni¹, Yakob R. Noach¹

Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Nusa
Cendana, Kupang

*Korespondensi : srienawaty24@gmail.com

ABSTRAK

Penyiapan pupuk serta pestisida yang baik, tentu akan sangat menunjang pertumbuhan dan perkembangan tanaman hias. Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini telah dilaksanakan di Desa Baumata, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berjarak $\pm$ 5 Km dari Universitas Nusa Cendana. Mitra dari kegiatan ini adalah Kelompok Tani Tanaman Hias Desa Baumata yang beranggotakan 10 orang. Tujuan dari Pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk membantu mitra dalam menyiapkan keperluan pupuk dan pestisida organik bagi petani tanaman hias desa Baumata Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang, NTT. Selain itu juga akan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menambah penghasilan keluarga yang diperoleh dari menjual pupuk organik serta pengurangan biaya membeli pestisida kimia dan menggantikannya dengan pestisida Nikorak yang murah, mudah didapat dan mudah dalam pembuatannya serta tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Metode yang digunakan yakni dengan penyuluhan dan demonstrasi, serta pemberian paket kantung plastik untuk packing pupuk bokasi. Penyuluhan diberikan melalui ceramah mengenai pentingnya pupuk bagi tanaman serta cara pembuatan pupuk bokasi serta pentingnya pestisida Nikorak untuk memberantas kutu putih pada tanaman hias dan cara pembuatannya. Demonstrasi dilakukan dengan praktek langsung cara pembuatan pupuk bokasi dan Pestisida Organik Nikorak.

Kata Kunci : Tanaman Hias, Bokasi, Nikorak

ABSTRACT

Good preparation of fertilizers and pesticides will certainly support the growth and development of ornamental plants. This PKM (Community Service) activity has been carried out in Baumata Village, Kupang Regency, East Nusa Tenggara Province, which is $\pm$ 5 Km from Nusa Cendana University. The partner of this activity is the Baumata Village Ornamental Plant Farmer Group, which has 10 members. The purpose of this activity is to assist partners in preparing the needs of organic fertilizers and pesticides for ornamental plant farmers in Baumata Village, Taebenu District, Kupang Regency, NTT. In addition, it will also help increase knowledge and skills and increase family income obtained from selling Bokasi fertilizers and reduce the cost of buying chemical pesticides and replace them with Nikorak pesticides which are cheap, easy to obtain and easy to manufacture and do not cause environmental pollution. The method used is counseling and demonstrations, as well as providing plastic bag packages for packing bokasi fertilizer. Counseling was given through lectures on the importance of fertilizers for plants and how to make boca fertilizer and the importance of the Nikorak

pesticide to eradicate mealybugs on ornamental plants and how to make it. The demonstration was carried out in direct practice on how to make organic fertilizer and Nikorak organic pesticide.

Keywords: Ornamental Plants, Bokasi, Nikorak

PENDAHULUAN

Kelompok Tani Tanaman Hias yang terletak di Desa Baumata, merupakan kelompok tani yang mengusahakan tanaman hias sebagai usaha sekunder disamping tanaman pertanian lainnya yang ditekuni seperti tanaman padi, jagung, palawija, sayuran maupun buah2an. Bercocok tani tanaman hias ini dapat menjadi mata pencaharian yang menghasilkan keuntungan yang cukup menggiurkan apabila ditekuni dengan baik dan benar. Menurut para praktisi/ Pebisnis Tanaman Hias menyatakan bahwa: untuk membudidayakan/mengusahakan tanaman hias yang baik dan benar agar bisnisnya menjadi lancar maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya :

Pengetahuan yang memadai/cukup Mengenai tanaman Hias

Tidak dapat disangkal lagi bahwa jika ingin membuka usaha pada bisnis tanaman hias sangat disarankan memiliki pengetahuan tentang tanaman itu sendiri. Mungkin semua bisnis juga seperti itu, namun dalam kaitannya dengan bisnis tanaman hias, wajib hukumnya harus dipenuhi .Harus memiliki pengetahuan dasar yang mumpuni untuk memulai membuka usaha tersebut. Karena jika tidak memiliki dasar pengetahuan yang cukup tentang tanaman hias, tidak menutup kemungkinan tanaman hias yang akan dijadikan bisnis bisa layu atau bahkan bisa mati sebelum terjual. Oleh karena itu maka upaya

untuk meningkatkan pengetahuan dibidang tanaman hias harus dimiliki dengan menggali informasi yang luas melalui media baik cetak maupun elektronik serta melalui penyuluh lapangan dan sejenisnya seperti salah satu diantaranya melalui **kegiatan pengabdian pada masyarakat** .

- **Persiapan Media Tanam**
Media tanam adalah hal utama dalam berbisnis tanaman hias. Media tanam yang berkualitas akan bisa menjaga tanaman tetap subur dan segar. Perlunya memahami juga berapa kebutuhan media tanam untuk tanaman yang dipersiapkan, bagaimana efisiensi dan efektifitasnya juga harus di ketahui dengan seksama. Jika Anda sudah mampu membuat media tanam sendiri, itu akan jauh lebih bagus dan bisa lebih meminimalisir biaya dalam persiapan bisnis tanaman hias. Salah satu upaya dalam menyediakan unsur hara bagi tanaman hias yakni dengan melakukan pemupukan, karena penting untuk menjaga kesuburan tanah dan meningkatkan pertumbuhan tanaman akan unsur hara yang diperlukan. Pemupukan yang terbaik bagi tanaman hias adalah dengan memanfaatkan pupuk organik baik berupa kompos dari dedaunan, ataupun kotoran sapi. Salah satu jenis pupuk yang sudah masyarakat adalah **pupuk bokasi** (terbuat dari kotoran sapi, sekam padi serta EM4).

- **Pengendalian Penyakit pada Tanaman Hias.**

Penyakit, tidak hanya menyerang manusia atau binatang, tanaman hiaspun juga dapat terserang penyakit. Pada tanaman hias ada 3 penyebab serangan penyakit, yaitu jamur, bakteri dan virus. Tiga sumber penyakit ini akan menyerang tanaman hias, bila tanaman tersebut dalam kondisi tidak sesuai dengan habitat aslinya. Misalnya kelembaban yang berlebihan, sirkulasi udara yang tidak baik, tanaman kekurangan nutrisi.

Pengendalian penyakit pada tanaman hias lebih susah dari pada pengendalian serangan hama. Pencegahan sangat dianjurkan. Pengaturan drainase yang baik, sirkulasi udara berjalan baik, penyiraman cukup atau tidak berlebih. Sehingga akan terbentuk lingkungan yang sesuai. Pada umumnya penyakit tanaman hias muncul dari faktor kelembaban yang berlebih. Musim hujan, yang menyebabkan kelembaban tinggi akan banyak kasus penyakit bermunculan, bila dibandingkan pada musim kemarau. Faktor utama menjaga serangan penyakit adalah bagaimana dapat mengendalikan kelembaban lingkungan, **melakukan penyemprotan dengan fungisida/pembasmi hama penyakit pada tanaman secara rutin** saat musim hujan.

Ditemukan sejumlah permasalahan yang dihadapi mitra setelah dilakukan diskusi, dengan kelompok Tani Tanaman Hias Baumata, Berdasarkan hasil diskusi tersebut dapat diidentifikasi beberapa prioritas permasalahan seperti :

1. Sulitnya mendapatkan pupuk yang baik untuk tanaman hiasnya, walaupun ada diperoleh

dengan harga yang cukup mahal.

2. Tanaman Hias yang diusakan sering terserang hama/kutu putih yang sulit diberantas, menyebabkan tanaman yang diusahakan layu bahkan sampai mati, dapat diatasi dengan membeli pestisida yang dijual di toko dengan harga yang mahal dan efek yang membahayakan.
3. Belum mengetahui cara pembuatan pupuk bokasi
4. Belum mengetahui cara pembuatan pestisida organik yang memiliki efek tidak kalah jauh dengan pestisida yang dijual diberbagai toko saprodi pertanian, namun berdampak tidak membahayakan manusia/orang yang menggunakannya, sebagai pestisida yang lebih alamiah dengan memanfaatkan tanaman lokal yang ada dilingkungan petani tanaman hias itu sendiri

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang dilaksanakan guna mengatasi permasalahan pada kelompok Tani Tanaman Hias Desa Baumata adalah. Penyuluhan, praktek serta pendampingan.

1. Pertemuan bersama mitra guna menggali permasalahan yang dihadapi dalam mengusahakan tanaman hiasnya.
2. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan pupuk Bokasi dan Pestisida Nikorak bagi kelompok Tani Tanaman Hias

- Desa Baumata yang dibimbing TIM PKM.
3. Penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengusahaan tanaman Hias yang baik, sehingga akan diperoleh peningkatan produktivitas dan penghasilan dari usaha yang ditekuninya.
 4. Praktek langsung (demonstrasi) dilakukan guna memberikan keterampilan tentang ;Cara membuat pupuk bokasi dan Cara membuat pestisida organik/alamiah “ NIKORA”
 5. Pendampingan dilakukan untuk membina mitra dalam mengusahakan tanaman hias terutama dalam hal membuat/menyiapkan pupuk serta membasmi hama/penyakit tanaman hias yang diusahakannya.

Target kegiatan

Target PKM yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah :

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan Kelompok Tani Tanaman Hias Desa Baumata
2. Produksi pestisida organik/alamiah baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk diperjual belikan bila dibutuhkan.
3. Produksi pupuk bokasi untuk keperluan media tanam untuk memenuhi kebutuhan Kelompok Tani tanaman Hias maupun kalangan yang membutuhkan (dijual),
4. Peningkatan pendapatan kelompok Tani tersebut melalui penjualan pupuk bokasi maupun pengurangan biaya pembelian pestisida anorganik .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilakukan pada Kelompok Tani Tanaman Hias Desa Baumata dimaksudkan untuk mengatasi masalah penyediaan pupuk untuk tanaman hias maupun tanaman pertanian lainnya yang diusahakan oleh kelompok Tani tersebut. Disamping itu pula kegiatan yang dirangkum dalam Iptek yang diterapkan juga dimaksudkan untuk mengatasi masalah hama penyakit yang menyerang tanaman baik itu tanaman hiasa maupun tanaman pertanian. Tujuan lainnya yang terdampak dari kegiatan ini adalah kepedulian lingkungan hidup, dimana melalui pembuatan pupuk bokasi dan pupuk cair serta pembuatan pestisida Nikorak dapat mengatasi pencemaran lingkungan akibat limbah ternak seperti kotoran sapi (feses), urine dan limbah dari permebelan (serbuk gergaji) yang ada diseputaran wilayah sasaran kegiatan.

Dari penyuluhan yang diberikan serta praktek langsung pembuatan bokasi berbasis feses sapi dan serbuk gergaji dan pembuatan pestisida nikorak menggunakan sumber-sumber alamiah yang ada di wilayah tersebut (berbasis organik) mendapat antusias yang begitu besar dari peserta penyuluhan dan praktek, ini tergambar dari diskusi panjang yang dilakukan serta kelompok tani sangat menginginkan berbagai tehnologi untuk kelompok penyuluh berikan guna mengatasi masalah yang sedang mereka hadapi selain masalah yang sudah kami berikan solusinya.

Bokasi merupakan komponen pupuk yang diterapkan melalui proses fermentasi bahan campuran feses dan bahan lain melalui fermentasi EM4 (bakteri yang efektif yang membantu proses perombakan bahan yang bersifat makro menjadi mikro) sehingga nutrien bagi

tanaman menjadi lebih tersedia dan akan memberikan keuntungan dalam hal :

1. Menggemburkan tanah , sehingga akan mempermudah proses penggarapan tanah berikutnya, sekaligus dapat mengembalikan struktur tanah yang sudah rusak/kritis.
2. Dapat menyerap dan menyimpan air pada saat musim kekurangan air.
3. Dapat menghasilkan produksi yang berkualitas baik, sehingga dapat meningkatkan nilai jual.
4. Penyediaan bahan baku dilingkungan akan sangat mendukung terlaksana kemandirian petani dalam hal penyediaan pupuk tanpa tergantung pada pupuk anorganik/kimia yang dapat merusak struktur dan hilangnya hara tanaman jika

dipergunakan dalam waktu yang cukup lama.

Pestisida Nikorak merupakan bahan pestisida /zat pengendali hama (seperti: ulat, wereng dan kepik maupun kutu putih) yang terbuat dari bahan yang tersedia dilingkungan petani seperti daun jarak, daun mimba serta tembakao yang mudah diperoleh oleh petani dengan harga yang murah serta ramah lingkungan, dimaksudkan untuk membasmi ataupun menciptakan keadaan yang tidak disukai oleh hama tanaman dengan cara disemprotkan pada tanaman baik yang belum terkena hama maupun yang sudah terdampak oleh hama penyakit serta pestisida ini tidak menimbulkan residu yang berbahaya bagi manusia. Dengan pestisida organik hama hanya terusir dari tanaman petani tanpa membunuh. Tujuan lain yang ingin dicapai adalah untuk menghindari ketergantungan pada pestisida kimia.



Gambar 1. Usaha tanaman hias



Gambar 2. Peserta Pengabdian Pada Masyarakat Desa Baumata



Gambar 3. Penyerahan Bantuan berupa platik kemasan untuk Bokasi Dan aksi penyuluhan.



Gambar 4. Bahan Pembuatan Bokasi.



Gambar 5. Alat Pembuatan Bokasi



Gambar 6. Proses Pembuatan Bokasi



Gambar 7. Proses Pembuatan Pestisida Nikorak

SIMPULAN

Kegiatan PKM pada kelompok
Tani Tanaman Hias Desa Baumata

dirasakan sangat bermanfaat
terbukti dari respon yang sangat
baik dari petani tanaman hias serta
antusiasme mereka agar dapat
diberikan jenis penerapan

tehnologi lainnya guna mengatasi permasalahannya. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam menyiapkan bokasi maupun pestisida dengan biaya yang murah serta bermanfaat dalam meningkatkan pendapatan dan produksi maupun perkembangan tanaman hias serta efisiensi biaya untuk membeli pupuk dan pestisida buatan serta petani telah ikut serta dalam program pemanfaatan limbah dan mengurangi dampak lingkungan akibat limbah ternak dan limbah proses pembuatan mebelair.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2019. Tips Membudidayakan tanaman Hias.
<https://paktanidigital.com/artikel/tips-membudidayakan-tanaman-hias/#.XVpnPOMzaM8>/diakses 19/08/2019
- Anonymous, 2019. Cara Membuat Pupuk Bokasi dari Kotoran Ternak Menurut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.
<https://www.anakdagang.com/cara-membuat-pupuk-bokashi/>Diakses 19/08/2019.
- Kurniawan S. Putro. 2019. Cara Membuat Pestisida Organik.
<https://alamtani.com/pestisida-organik/> diakses 19/08/2019.
- Suryanto Edi, 2011. Penyakit Pada Tanaman Hias.
<https://wawaorchid.wordpress.com/2011/02/24/penyakit-pada-tanama-hias-dan-cara-penanganannya/> diakses 19/08/1019.